



Vol. 3 Issue (2) 2023

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>

Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Dengan Pendekatan *Scientific* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD

Kristiani¹, Eka Fitriana HS², Jalal³, Jusmawati⁴

^{1,2,3,4} Universitas Megaresky , kristiani2608@gmail.com

kristiani2608@gmail.com

Abstrak; Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen bentuk *pre-eksperimen* desain *one group pretest-posttest*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa mendapatkan rata-rata 3,2 yang berarti terlaksana dengan baik, penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran mendapatkan rata-rata 3,0 dengan kategori baik, selanjutnya untuk penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* mendapatkan rata-rata 3,1 dengan kategori baik. Sehingga hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Bangkala III Kota Makassar

Kata kunci: “Aktivitas Belajar Siswa, Pembelajaran Tematik Integratif, Pendekatan *Scientific*.”

Abstract; This study aims to determine the effect of implementing integrative thematic learning with a scientific approach to the learning activities of fourth grade students at SD Inpres Bangkala III Makassar City.. The sampling technique in this study was by simple random sampling. Data analysis used descriptive analysis and inferential statistical analysis with the help of the SPSS version 20 computer program. The results of this study indicate that the teacher's ability to carry out integrative thematic learning with a scientific approach to student learning activities gets an average of 3.2, which means well implemented, the assessment student activity in learning gets an average of 3.0 in the good category, then for the assessment of student activity in integrative thematic learning with a scientific approach gets an average of 3.1 in the good category. So that the results of the study show that there is an effect of implementing integrative thematic learning with a scientific approach to the learning activities of fourth grade students at SD Inpres Bangkala III Makassar City.

Keywords:” Student Learning Activies; Integrative Thematic Learning; Scientific Approach ”

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah yang penting dan mendasar bagi setiap manusia. yang harus didukung oleh semua pihak terutama pemerintah agar pendidikan dapat berjalan dengan baik. (Tanggu. N, 2022) Pembelajaran daring tidak langsung berjalan dengan baik semacam yang diharapkan oleh banyak orang. Kurangnya perhatian siswa dalam aktivitas pembelajaran di dalam kelas, guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran kurang kondusif dan aktivitas pembelajaran kurang menyenangkan sehingga siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran, beberapa siswa mengobrol dengan teman sebangkunya pada saat aktivitas belajar mengajar berlangsung, pada sebagian aktivitas belajar mengajar tergantung pada kegiatan yang ada pada buku pelajaran sehingga pembelajaran tidak efisien. (NurMuannisa, Bellona Mardhatillah Sabillah, Eka Fitriana, 2022) Sikap sosial juga tentunya berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa, motivasi belajar dan posesif dalam pengembangan bagi siswa. Oleh karena itu, dalam aktivitas belajar siswa guru hendaknya mengaktifkan dan memotivasi belajar siswa dan membuat kegiatan pembelajaran yang bervariasi agar jalannya proses belajar mengajar tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. setelah menerima materi pembelajaran. Salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan penggunaan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran tematik terpadu ini adalah profesionalisme guru (Armadi & Armadi, n.d.). (Maulana et al., 2021) Siswa akan lebih konsentrasi dan dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa dapat ditingkatkan lagi. Sebagai dampaknya, sistem pembelajaran ini juga membentuk perhatian siswa untuk lebih fokus pada logika, minat terhadap bahasa, serta minat untuk mengetahui hal-hal baru (Kartikasari, n.d.). Untuk memperoleh hasil belajar yang baik maka guru sebagiknya menggunakan salah satu pendekatan yang dapat digunakanyaitu dengan menerapkan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific*. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang sewajarnya (Anshory et al., 2018). (Agama et al., 2022) Pelaksanaan pembelajaran tematik setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan yakni kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pendekatan *Scientific* dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal berbagai materi pembelajaran, menggunakan pendekatan ilmiah bahwa informasi bisa berasal dari mana saja dan kapan saja. Akan tetapi selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan guru di sekolah masih mendominasi bahwa belajar merupakan suatu kegiatan menghafal. Akibatnya kegiatan belajar mengajar dikelas masih berpusat pada guru sebagai sumber utama informasi atau pengetahuan. Terbukti dalam penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran masih menjadi pilihan utama pada guru Oleh karena itu, proses pembelajaran yang diharapkan dapat mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber, melalui observasi. Pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema dan memotivasi peserta didik agar dapat mengembangkan potensi sikap, keterampilan serta pengetahuan peserta didik, sehingga tercipta peserta didik yang dapat berpikir kritis. Pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* meliputi aktivitas: mengamati, menalar, menanya, mencoba dan membentuk jejaring. Aktivitas belajar, sumber-sumber belajar yang digunakan, serta penilaiannya dikaitkan langsung dengan satu kesatuan tema. Pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* bertujuan untuk mengembangkan dimensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan, untuk menciptakan suasana di lingkungan kelas yang mendorong terjadinya proses pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran siswa terlibat aktif dalam menemukan dan memecahkan masalah ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Oleh Yovinta Dian Putranti, Isti Harwanti, Nurwinda Saputri (2014) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Dengan Pendekatan *Scientific* Kelas IV SD” menunjukkan bahwa proses pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* dilaksanakan dengan baik dan telah menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran. Selain itu, guru juga telah menggunakan aktivitas ilmiah dalam pembelajaran yaitu mengamati, menanya, menalar dan membentuk jejaring.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya dimana pada penelitian terdahulu lebih mengacu pada penggunaan metode dalam proses pembelajaran tematik integratif. Sedangkan pada penelitian ini diasumsikan untuk melihat aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific*.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dan fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Tematik Integratif Dengan Pendekatan *Scientific* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti akan memberikan *treatment* terhadap kelas eksperimen. Bentuk eksperimen ini menggunakan *Pre-Experimental* dengan desain *one-group Pretest-Posttest*. Sebagai pre-experimental penelitian eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok dan tidak ada kelompok pembandingan atau control (Rukminingsi, n.d.) . Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Dimana Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV B SD Inpres Bangkala III Kota Makassar yang berjumlah 23 orang, terdiri dari 14 laki-laki dan 9 perempuan. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan cara acak tanpa memperhatikan karakteristik siswa. Desain yang dipilih dalam penelitian ini yaitu, *one-group Pretest-Posttest*. Pada desain penelitian ini terdapat *pretest*, sebelum diberikan perlakuan yaitu pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui secara saksama, karena dapat membandingkan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah lembar observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisis deskriptif, data yang diolah yaitu data *pre-test* dan *post-test* pada siswa kelas IV, yang diterapkan dengan menggunakan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa, maka peneliti memberikan *pre-test* dan *post-test* berupa angket respon siswa.

Teknik analisis data terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa menggunakan analisis rata-rata. Tingkat kemampuan guru dihitung dengan cara menjumlah nilai tiap aspek kemudian dibagi dalam tiap aspek yang dinilai. Kriteria pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa tercapai apabila berada pada kategori terlaksana dengan baik.

Tabel 4.1 Aktivitas Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Aktivitas Guru	Skor	Kategori
Pertemuan 1	2,8	Baik
Pertemuan 2	3,2	Baik
Pertemuan 3	3,6	Sangat Baik
Rata-rata	3,2	Baik

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel diatas pada pertemuan pertama dengan skor nilai 2,8 pertemuan kedua dengan skor nilai 3,2 dan pada pertemuan ketiga skor nilai 3,6.

Jadi skor nilai rata-rata aktivitas guru mencapai 3,2 dengan kategori sangat baik. Jadi aktivitas guru dalam pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* dapat dikatakan tercapai karena berada pada kategori baik.

Berdasarkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu sebagai subjek pelaku kegiatan belajar. Siswa berperan sebagai pelaku kegiatan belajar maka guru hendaknya merencanakan model pembelajaran yang efektif seperti pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan melakukan aktivitas sendiri.

Tabel 4.2 Penilaian Aktivitas Siswa

Aktivitas Siswa	Skor	Kategori
Pertemuan 1	2,6	Baik
Pertemuan 2	3,0	Baik
Pertemuan 3	3,6	Sangat Baik
Rata-rata	3.0	Baik

Berdasarkan tabel aktivitas siswa diatas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama dengan skor nilai 2,6 pada pertemuan kedua skor nilai 3,00 dan pada pertemuan ketiga skor nilai 3,6. Jadi skor nilai rata-rata aktivitas siswa mencapai 3,0 dengan kategori baik.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan angket yang bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata respon siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan menggunakan Uji T.

Tabel 4.10 Hasil Uji T

	Test Value = 2,5					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	5.664	22	.000	2.913	1.85	3.98
Posttest	41.953	22	.000	11.783	11.20	12.37

Berdasarkan hasil data independent sampel test sig (2-tailed), diperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa, Sehingga H_1 bisa diterima yaitu terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Inpres Bangkala III Kota Makassar pada proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selain itu, guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan hal ini dilakukan agar guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan dimana pada pertemuan pertama yaitu pemberian *pretest* atau sebelum pemberian perlakuan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa, kemudian pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat kegiatan pemberian perlakuan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa dan

pada pertemuan ke lima pemberian *posttest* untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidak dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa dilakukan untuk dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman agar dapat memotivasi siswa terhadap pembelajaran dalam mengembangkan potensi sikap, keterampilan maupun pengetahuan. Aktivitas belajar dalam proses pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku dalam menanamkan nilai-nilai yang dijadikan sebagai pandangan hidup sehari-hari dalam mencapai tujuan pembelajaran, agar siswa lebih mudah menerima dan mengingat kembali materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu dapat diterapkan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal berbagai materi pelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah.

Hasil penelitian ini, dalam menerapkan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar berjalan dengan baik. Melalui hasil observasi guru memperoleh nilai rata-rata 3,1 dengan kategori baik, aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* dengan nilai rata-rata 3,0 dengan kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pelaksanaan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

Dari hasil analisis inferensial uji normalitas data 0,078 yang lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya untuk uji homogenitas 0,087 yang lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi homogen. Untuk uji hipotesis diperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 berarti bahwa hipotesis H_1 bisa diterima yaitu terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Justus B & Batmalo, n.d.) yang menyatakan bahwa Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik integratif merupakan proses pembelajaran yang meliputi kegiatan mengamati, kegiatan, menanya, kegiatan menalar, kegiatan mencoba, dan kegiatan mengkomunikasikan sehingga siswa diberi kesempatan mengamati benda-benda di sekitar lingkungan sekolah yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. (Mulyasari & Sudarya, 2017) juga mengatakan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dikembangkan pada proses 5M, yaitu menanya, mengamati, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan. Media pembelajaran yang diberikan siswa untuk menemukan gaya belajar dapat menarik perhatian dan antusias siswa (Ana Dwi. L et al., 2013), konsep pembelajaran dikaitkan ke dalam satu bidang studi atau lebih dengan beragam pengalaman belajar sehingga pembelajaran menjadi semakin bermakna (Verary & Pembelajaran, n.d.). Berdasarkan penelitian (Astiningtyas et al., 2018) menyatakan bahwa guru sudah memahami tentang konsep pembelajaran, sehingga motivasi guru menumbuhkan inovasi baru dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang tentunya harus didukung oleh fasilitas, sarana dan prasarana sekolah.

Menurut (Iasha, 2018) dengan menggunakan pendekatan *scientific* dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu menggunakan pendekatan *scientific* dapat digunakan oleh guru sebagai pendekatan pembelajaran yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan dan juga penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres Bangkala III Kota Makassar, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa. Dari hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial yang telah dianalisis, maka aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 3,2 dengan kategori baik, hasil analisis aktivitas siswa yang diperoleh dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 3,0. Selanjutnya untuk hasil analisis aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* diperoleh nilai rata-rata 3,1. Nilai statistik inferensial diperoleh uji normalitas data $P\text{-Value } pretest 0,078 > 0,05$ berarti data berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk uji homogenitas diperoleh nilai $P\text{-Value } 0,087 > 0,05$ berarti bahwa pengujian homogenitas terpenuhi. Selanjutnya pengujian hipotesis diperoleh nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV Sd Inpres Bangkala III Kota Makassar.

Penelitian ini juga menyarankan; selalu meningkatkan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa agar dapat membangkitkan semangat belajar dan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* terhadap aktivitas belajar siswa pada materi lain atau mata pelajaran lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agama, I., Sultan, I., Syafiuddin, M., Agama, I., Sultan, I., Syafiuddin, M., Agama, I., Sultan, I., & Syafiuddin, M. (2022). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI MADRASAH IBTIDAIYAH IKHLAASUL 'AMAL SEBAWI*. 2(3), 300–310.
- Anshory, *PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF PADA KURIKULUM 2013 Anna Astiningtyas*. 7(April), 60–67.
- Armadi, A., & Armadi, A. (n.d.). *PENDEKATAN SCIENTIFIC*. 1(1), 55–67.
- Astiningtyas, A., Kristen, U., & Wacana, S. (2018). *KESIAPAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF PADA KURIKULUM 2013 Anna Astiningtyas*. 7(April), 60–67.
- Harwanti, I. (2014). *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Dengan Pendekatan Scientific Kelas IV Di SD Negeri Jlaban, Sentolo, Kulonprogo Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iasha, V. (2018). *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Scientific di Sekolah Dasar*. 2(1).

- Kartikasari, G. (n.d.). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA TERHADAP MOTIVASI DAN MANUSIA Studi Eksperimen pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo*. 63.
- Maulana, M. A., Biologi, P. P., & Makassar, U. M. (2021). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS X*. 1(1), 85–95.
- Mulyasari, E., & Sudarya, Y. (2017). *PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK KELAS V SEKOLAH DASAR*. II(I).
- Nur Muannisa¹, Bellona Mardhatillah Sabillah², Eka Fitriana³, F. B. A. (2022). *Pengaruh Sikap Sosial Terhadap Motivasi Belajar Luring the Influence of Social Attitude on the Motivation To Learn Offline Method in Students of Sd Negeri Kassi Makassar City*. 2(1), 92–102.
- Putranti Dian Yovinta. (2014). *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Dengan Pendekatan Sainifik Kelas IV B SD Negeri Percobaan 3 Pakem* (Vol. 1, Issue hal 140). <http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae9978b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>
- Saputri Nurwinda. (2016). *Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Pendekatan Sainifik Di Sekolah Dasar*.
- Sainifik, I. P., & Batmalo, J. B. (n.d.). *implementasi,pendekatan saintifik, pembelajaran tematik integratif*.
- Verary, R., & Pembelajaran, P. M. (n.d.). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI MA ' ARIF PULUTAN Rini Verary Shanthi , Nurul Maghfiroh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga*
Kata kunci : *Discovery learni*. 11, 37–51.